

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia masih mengandalkan nasi sebagai sumber makanan pokok. Tercatat kebutuhan beras Indonesia pada tahun 2010 adalah 21.416.893.910 ton, sementara produksi padi Indonesia masih sebesar 66.469.400 ton Gabah Kering Giling (BPS, 2011). Sehingga untuk menutupi defisit kebutuhannya masih mengimpor. Kondisi ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Bangsa Indonesia sebagai negara agraris. Untuk itu pemerintah berupaya untuk melaksanakan swasembada beras secara berkelanjutan.

Selama ini salah satu faktor kendala petani dalam memproduksi padi adalah adanya hama pengganggu. Hama padi yang dapat mengganggu produktivitas padi seperti hama putih palsu, penggerek batang, walang sangit, dan laba-laba yang sangat berpengaruh terhadap hasil produksi padi. Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan produksi padi dari aspek pengendalian hama. Salah satunya adalah Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT).

SLPHT merupakan salah satu program pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) yang berbasis pada sistem budidaya tanaman yang ramah lingkungan. Konsep SLPHT terdapat pelatihan, musyawarah, panduan dari penyuluh, praktek lapangan dan binaan dari penyuluh pendamping dari awal tanam sampai akhir panen. SLPHT memadukan berbagai macam teknik pengendalian hama yang sesuai dengan kondisi ekosistem dan sistem masyarakat. Metode yang digunakan fokus pada proses pemikiran dan cara pandang dari petani, berdasarkan perhitungan dan penilaian konsekuensi ekonomi, ekologi, dan sosiologi dari daerah tanam tersebut. Metode setiap daerah tidak akan sama dan paten, harus melalui musyawarah kelompok tani SLPHT.

Kabupaten Bangkalan telah melakukan program SLPHT mulai 1991. Salah satu daerah yang menggunakan sistem SLPHT yakni Desa Langkap Kecamatan Burneh. Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan efektivitas program

SLPHT terhadap produktivitas padi di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program SLPHT di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat produktivitas padi petani peserta SLPHT dengan petani yang tidak mengikuti SLPHT di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh terhadap efektivitas program SLPHT di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi program SLPHT di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.
2. Mengetahui bagaimanakah perbedaan tingkat produktivitas padi petani peserta SLPHT dengan petani yang tidak mengikuti SLPHT di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.
3. Memahami faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh terhadap efektivitas program SLPHT di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.